



**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DALAM
MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK DI MA
MU'ALLIMAT MALANG**

SKRIPSI



OLEH:

WAFIQ ROIKHA FAUZIL ADHIM

NPM. 21801011020

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

2022

ABSTRAK

Adhim Wafiq Roikha Fauzil, 2022. *Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik di MA Mu'allimat Malang*. Skripsi, Program Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Drs. H. Abd.Jalil, M.Ag. Pembimbing 2: Atika Zuhrotus Sufiyana, M.Pd.I.

Kata Kunci: Implementasi, Pembelajaran Akidah Akhlak, Karakter Religius

Dalam suatu pembelajaran banyak sekali macam pelajaran salah satunya pembelajaran Akidah Akhlak yang mana dalam pelajaran ini dapat membantu untuk pembentukan karakter religius pada peserta didik. Dalam pembentukan karakter sangat dibutuhkan sekali untuk menanamkan pemahaman pada peserta didik, sebab setiap apapun perilaku yang dilakukan harus ada pertanggung jawaban untuk semua manusia.

Tujuan penelitian ini adalah: 1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak di MA Mu'allimat Malang. 2. Untuk mengetahui langkah-langkah pembelajaran akidah akhlak dalam membentuk karakter religius peserta didik di MA Mu'allimat Malang. 3. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dari mengimplementasikan pembelajaran akidah akhlak dalam membentuk karakter religius peserta didik di MA Mu'allimat Malang.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis studi kasus. Dengan prosedur pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data disini meliputi tiga tahap yaitu: kondensasi data, penyajian data dan mengambil kesimpulan serta verifikasi. Data yang disajikan dalam bentuk deskriptif. Pengecekan keabsahan data disinidilakukan dengan dua langkah yaitu: uji kredibilitas dan pengujian confirmability.

Kesimpulan yang di dapat dalam penelitian ini, yaitu: 1. Pada saat pembelajaran akidah akhlak guru selalu bersikap baik serta memberikan contoh cerminan karakter religius, menerapkan metode pembiasaan kepada peserta didik, yang mana dengan adanya pembiasaan ini bisa melatih kedisiplinan pada peserta didik. 2. Langkah-langkah yang dilakukan untuk guru yaitu dengan adanya kegiatan sholat dhuha dan mengaji yang dilakukan sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung. 3. faktor pendukung dalam mengimplementasi pembelajaran akidah akhlak dalam membentuk karakter religius peserta didik MA Mu'allimat yaitu adanya komitmen dari kepala madrasah, dukungan dan usaha dari guru-guru dan lingkungan madrasah yang mendukung terutama orang tua, serta adanya kerjasama antara madrasah dengan pesantren. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu dari orang tua yang kurang mendukung serta dari pihak peserta didik sendiri.

ABSTRACT

Adhim Wafiq Roikha Fauzil, 2022. Implementation of Akhlak Akidah Learning in Shaping the Religious Character of Students at MA Mu'allimat Malang. Thesis, Islamic Religious Education Program, Islamic University of Malang. Advisor 1: Dr. Drs. H. Abd. Jalil, M. Ag. Advisor 2: Atika Zuhrotus Sufiyana, M.Pd.I.

Kata Kunci: Implementasi, Pembelajaran Akidah Akhlak, Karakter Religius

In a learning there are many kinds of lessons, one of which is learning Akidah Akhlak which in this lesson can help for the formation of religious character in students. In character building, it is very necessary to instill understanding in students, because every behavior that is carried out there must be accountability for all humans.

The aims of this research are: 1. To find out the implementation of moral aqidah learning in MA Mu'allimat Malang. 2. To find out the steps of learning the moral creed in shaping the religious character of students at MA Mu'allimat Malang. 3. To describe the supporting and inhibiting factors of implementing moral aqidah learning in shaping the religious character of students at MA Mu'allimat Malang.

In this research, the writer uses a qualitative approach and the type of case study. With data collection procedures in this study using observation, interviews and documentation. The data analysis technique here includes three stages, namely: data condensation, data presentation and drawing conclusions and verification. The data presented in descriptive form. Checking the validity of the data here is done in two steps, namely: credibility test and confirmability test.

The conclusions that can be drawn in this study are: 1. At the time of learning the moral creed, the teacher always behaves well and provides examples of religious character reflection, applying the habituation method to students, which with this habituation can train discipline in students. 2. The steps taken for the teacher are the dhuha prayer activities and the Koran which are carried out before the learning activities take place. 3. Supporting factors in implementing moral aqidah learning in shaping the religious character of MA Mu'allimat students, namely the commitment from the madrasa principal, support and effort from teachers and a supportive madrasa environment, especially parents, as well as cooperation between madrasas and Islamic boarding schools. While the inhibiting factors are from parents who are less supportive and from the students themselves.

BAB I PENDAHULUAN

A. KONTEKS PENELITIAN

Pembelajaran akidah akhlak merupakan ilmu yang mempelajari bahwa bagaimana peserta didik mengenal, memahami, menghayati, mengimani Allah SWT, meyakini tentang kebenaran ajaran agama islam, dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran akidah akhlak merupakan pembelajaran yang harus dilakukan oleh peserta didik, karena dalam akidah akhlak juga mengajarkan tentang bagaimana mempunyai perilaku yang baik terhadap sesama dan baik buruknya perilaku seseorang tersebut dilihat dari akhlaknya, untuk menghasilkan akhlak yang baik tidak dapat diperoleh secara instan saja, tetapi akhlak yang baik bisa didapatkan dengan cara melakukan kebiasaan-kebiasaan yang baik. Akhlak memiliki banyak sekali macamnya, seperti tentang akhlak yang terpuji, seperti menghormati orang yang lebih tua, sopan dan santun, menyukuri nikmat yang diberikan oleh Allah SWT.

Pembelajaran akidah akhlak merupakan pelajaran yang sangat penting, karena dengan mempelajari akidah akhlak menjadikan kita mempunyai pedoman akhlak yang baik terhadap sesama untuk kehidupan sehari-hari, serta untuk mencegah terjadi adanya perbuatan yang di nilai tidak baik dan menyimpang dengan nilai-nilai ajaran agama Islam. Oleh karena itu Pembelajaran akidah akhlak ini lebih baik diterapkan sejak kecil, karena pada saat usia masih kecil merupakan saat yang tepat untuk menanamkan nilai-nilai

agama seperti penanaman nilai-nilai akidah akhlak. Sehingga nilai-nilai tersebut akan tertanam kuat pada usia remaja sampai dewasa. Orang tua merupakan guru yang pertama bagi anaknya. Tugas orang tua bukan hanya memberi nafkah saja kepada anaknya, tetapi orang tua harus memberikan Pendidikan yang baik untuk anaknya untuk bekal kehidupan mereka guna untuk meraih kesuksesan. Selain menafkahi dan memberikan Pendidikan yang baik buat anaknya orang tua juga harus memberikan contoh yang baik kepada anak-anak kita dan selalu menanamkan kebaikan kepada anak-anak. Sehingga bukan hanya guru saja yang berperan dalam penanaman akhlak yang baik tetapi orang tua juga ikut berperan dalam hal ini. Salah satu faktor pembentukan akhlak peserta didik yaitu dengan cara adanya perhatian kedua orang tua terhadap anak, dengan adanya orang tua yang sibuk baik ayah atau ibu juga bisa menjadikan kurangnya waktu atau kurangnya komunikasi yang terjadi, maka interaksi antara orang tua dan anak semakin berkurang dan mengakibatkan orang tua sulit menanamkan ajaran agama dalam lingkungan keluarga, sehingga orang tua hanya mengandalkan Pendidikan agama yang ada di lingkungan sekolah saja. Tanpa di sadari jika peserta didik ada yang memiliki orang tua yang sangat sibuk, pasti mereka merasa kurang perhatian dan pengawasan dari orang tuanya, maka dari itu bisa menyebabkan salah satu peserta didik memiliki akhlak yang kurang baik, karena perhatian orang tua terhadap anak merupakan suatu hal yang sangat penting bagi anak. Orang tua memiliki peran yang sangat penting, salah satunya pentingnya mendidik anak dengan cara menanamkan nilai-nilai agama sejak kecil, seperti contoh

menghormati orang yang lebih tua dari kita, berbicara dengan sopan, dll. Sebagai orang tua jika kita memiliki kesibukan, maka luangkan sedikit waktu untuk anak-anak kita agar mereka tidak merasa kesepian dan agar selalu bisa menanamkan kebaikan kepada mereka. Jika orang tua memiliki waktu yang sangat sibuk, anak akan lebih banyak menghabiskan waktu dengan teman-temannya pada lingkungan sekolah maupun dilingkungan rumah yang kita tidak tahu seperti apa karakter yang terjadi pada lingkungan sekolah atau lingkungan rumah tersebut.

Pada saat ini Pendidikan akhlak menjadi permasalahan yang paling utama, salah satunya yaitu krisis moral. Gejala-gejala menurunnya moral atau akhlak banyak sekali yang terlihat. Salah satu faktor yang mengakibatkan kasus ini bisa terjadi karena kondisi lingkungan sekolah yang kurang baik. Pada saat ini banyak sekali para remaja yang memiliki karakter yang kurang baik, salah satunya pada remaja yang masih menginjak dibangku sekolah yaitu peserta didik. Pada lingkungan sekolah masih banyak peserta didik yang memiliki karakter yang tidak baik terhadap guru, seperti kurang sopan terhadap guru saat merespon pelajaran yang berlangsung, dalam hal ini dapat dilihat bahwa peserta didik memerlukan bimbingan dan pembelajaran, bagaimana agar peserta didik mengerti bahwa pada lingkungan sekolah mereka harus mencerminkan perilaku yang baik terhadap siapapun, baik guru maupun kepada sesama teman.

Sekolah merupakan sarana Pendidikan formal yang bukan hanya mengajarkan tentang banyak sekali ilmu-ilmu pengetahuan, tetapi juga mengajarkan kepada peserta didik bagaimana belajar tentang cara membentuk karakter yang baik serta dapat menanamkan kepada peserta didik agar dapat di terapkan pada kehidupan sehari-hari. Pada lingkungan sekolah peserta didik diajarkan banyak sekali pelajaran, baik pelajaran formal maupun informal. Pada pelajaran formal peserta didik diajarkan banyak sekali macam pelajaran, salah satunya yaitu pelajaran akhidah akhlak, dalam pelajaran akidah akhlak mencakup banyak sekali pembelajaran yang bisa didapatkan, seperti memahami, mengimani, menghayati kebenaran ajaran agama islam serta kita juga diajarkan tentang apa itu akhlak yang baik dan bagaimana cara menerapkan perilaku yang baik sesuai dengan yang di ajarkan. Sebagai peserta didik harus selalu berperilaku yang baik dimana pun berada, karena orang yang baik itu dilihat dari akhlak nya bukan dari paras wajah yang dimiliki. Contoh perilaku yang baik dalam lingkungan sekolah antara lain: menghormati guru, berperilaku yang sopan dan santun, berbicara dengan baik kepada guru. Sebagai peserta didik harus selalu menghormati guru dimana pun kita berada, karena guru merupakan orang tua kedua kita setelah orang tua yang melahirkan kita, guru merupakan orang tua saat kita berada di lingkungan sekolah, guru merupakan pahlawan tanpa tanda jasa yang selalu memberikan ilmu, dan membimbing kita dengan baik, ridho guru itu sangat pening, karena dengan mendapatkan ridho dari guru kita pasti akan diberi kemudahan dalam segala urusan.

Pada dasarnya agama atau religi menekankan pada aspek moral dan etika. Karakter yang baik terbentuk dari kebiasaan yang baik dan karakter yang buruk terbentuk dari kebiasaan yang buruk. Pada saat proses pengembangan karakter disekolah sangat memerlukan suatu pembiasaan dan keteladanan yang dilakukan. Maka dari itu setiap guru di sekolah harus selalu memberikan contoh yang baik, agar peserta didik bisa mencontoh gurunya yang melakukan kebaikan disekolah. Guru PAI memiliki tanggung jawab yang besar terhadap karakter atau akhlak peserta didik, terutama pada pelajaran akidah akhlak. Pada lingkungan sekolah masih banyak ditemui peserta didik yang memiliki perilaku tidak sopan seperti seperti kurang sopan terhadap guru saat merespon pelajaran yang berlangsung, dan berbicara kurang sopan, dalam hal ini bisa disebabkan karena pada lingkungan sekolah maupun masyarakat yang memiliki akhlak yang kurang baik. Sehingga peserta didik mencontoh apa yang mereka lihat pada lingkungan tersebut dan mereka menerapkannya pada saat berada disekolah. Lingkungan sekolah menjadikan tempat peserta didik untuk mendapatkan pembelajaran, di lingkungan sekolah guru membimbing peserta didik agar mereka bisa memiliki akhlak yang baik dan dapat menjadi pribadi yang lebih baik lagi, tetapi peserta didik harus benar-benar memahami apa itu akhlak yang baik agar mereka dapat menerapkan pada lingkungan sehari-hari dan dimana pun mereka berada. Dapat disadari bahwa lingkungan yang baik akan menjadikan seseorang itu besikap baik.

Pendidikan karakter anak saling berkaitan dengan moral dan kepribadian anak. Maka dari itu kita sebagai orang tua dan guru harus selalu mengawasi,

menanamkan dan selalu memberi motivasi kepada peserta didik agar mereka tidak salah pergaulan dan agar mereka terhindar dari sifat-sifat yang kurang baik. Karakter religius merupakan karakter pada manusia yang berkaitan dengan segala aspek kehidupannya kepada agama. Menjadikan agama sebagai panutan dan pedoman serta menjaga tutur kata, sikap, dan perbuatan, patuh dalam menjalankan perintah tuhan dan menjauhi segala larangannya.

Karakter religius merupakan suatu sikap yang melekat pada diri seseorang. Karakter yang melekat pada diri seseorang itu akan mengajak orang disekitarnya untuk berperilaku islami juga. Karakter islami yang melekat ini dapat terlihat dari cara berpikir dan bertindak yang selalu berpegang pada nilai-nilai ajaran Islam. Karakter religius dapat membentuk manusia menjadi beriman kepada tuhan yang maha Esa, dapat membentuk sikap dan perilaku manusia yang baik, serta menunjukkan suatu keyakinan bahwa adanya sang pencipta. Seseorang yang memiliki karakter religius dapat dilihat dari cara berpikir dan bertindak, yang selalu dilakukan dengan nilai-nilai ajaran Islam. Bisa dilihat melalui cara berperilakunya, selalu kuat dengan keyakinan yang dimiliki, menjaga hubungan yang baik dengan sesama manusia, dan apabila dilihat dari cara berbicara, orang yang memiliki karakter religius akan berbicara dengan sopan.

Madrasah Aliyah Muallimat merupakan sekolah Islam formal yang terletak di tengah Kota Malang tepatnya berada di Jl. Ade Irma Suryani III/374 Malang kecamatan Klojen. Di daerah Kota Malang ini banyak sekali sekolah-sekolah Islam yang ada, tetapi Madrasah Aliyah Muallimat menjadi sekolah

pilihan yang terakhir apabila ada peserta didik yang tidak diterima disekolah-sekolah lain, padahal pembelajaran pada madrasah ini sangat kompeten, tetapi ada sedikit kekurangan yang ada yaitu sarana dan prasarana yang kurang.

Pembelajaran akidah akhlak di MA Mu'allimat pada proses pembelajaran yang berlangsung sudah tergolong baik. Karena dalam hal ini tidak terlepas dari pantauan guru selama mengajar, baik karena guru akidah akhlak yang menerapkan kedisiplinan yang tegas maupun juga menerapkan metode yang digunakan saat proses pembelajaran berlangsung. Seperti, sebelum membuka awal pelajaran dengan salam dan membaca do'a, mengulas kembali materi yang disampaikan sebelumnya, menjelaskan pelajaran, peserta didik di beri kesempatan untuk bertanya apa bila ada pelajaran yang belum dipahami, tetapi masih ada peserta didik yang berperilaku tidak mencerminkan akhlak yang baik seperti, kurang sopan terhadap guru saat merespon pelajaran dan bicara sendiri selama proses pembelajaran berlangsung, hal ini yang menyebabkan kurang kondusif pada proses pembelajaran dikelas. Maka dari itu perlu pembiasaan-pembiasaan yang baik agar peserta didik dapat bersikap yang baik dan sopan terhadap guru.

Dari pernyataan diatas, dapat disadari bahwa sangat penting untuk mempelajari pembelajaran akidah akhlak, karena dengan mempelajari akidah akhlak diharapkan dapat menumbuhkan dan meningkatkan karakter religius pada peserta didik dan selalu melakukan kebaikan kepada orang lain, serta dapat menjadikan peserta didik memiliki akhlak, sikap dan perilaku yang baik. Dari uraian di atas Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul

“Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Membentuk karakter religius peserta didik di MA Mu’allimat Malang”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan dari konteks penelitian di atas maka dapat ditemukan suatu yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak dalam membentuk karakter religius peserta didik di MA Mu’allimat?
2. Bagaimana langkah-langkah pembelajaran Akidah Akhlak dalam membentuk karakter religius peserta didik di MA Mu’allimat?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat dari mengimplementasikan pembelajaran Akidah Akhlak dalam membentuk karakter religius peserta didik di MA Mu’allimat?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, penelitian ini guna untuk mendeskripsikan sebagai berikut:

1. Mengetahui pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak di MA Mu’allimat.
2. Mengetahui langkah-langkah pembelajaran Akidah Akhlak dalam membentuk karakter religius peserta didik di MA Mu’allimat.
3. Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dari mengimplementasikan pembelajaran Akidah Akhlak dalam membentuk karakter religius peserta didik di MA Mu’allimat.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penulisan penelitian ini memiliki beberapa manfaat teoritis dan praktis untuk dunia pendidikan di sekolah khususnya dan khalayak luas pada umumnya

1. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk bahan ajar mengembangkan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan pembelajaran akidah akhlak dalam membentuk akhlak yang religius pada peserta didik dan menjadikan tambahan pengetahuan yang berkaitan tentang pembelajaran akidah akhlak serta menjadikan peserta didik memiliki akhlak yang baik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Bisa dijadikan sebagai bahan masukan tentang betapa pentingnya peran seorang guru untuk membantu proses pembentukan karakter yaitu dengan memperbaiki kualitas pembelajaran sebaik-baiknya dengan cara menambah wawasan pengetahuan karena dunia Pendidikan terus menerus mengalami kemajuan perkembangan jaman dan teknologi yang canggih.

b. Bagi peserta didik

Dengan adanya pelajaran akidah akhlak semoga dapat memberi manfaat yang baik untuk menjadikan peserta didik memiliki sikap dan akhlak yang baik.

c. Bagi sekolah

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk meningkatkan mutu Pendidikan khususnya pada pembelajaran akidah akhlak.

d. Bagi penulis

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan yang baru, dapat memberikan pengalaman serta wawasan yang lebih luas dan pembelajaran yang berkaitan penerapan pembelajaran akidah akhlak dalam membentuk karakter peserta didik kepada penulis di masa yang akan datang.

E. Definisi Operasional

Definisi istilah ditulis bertujuan untuk mempermudah memahami dan menginterpretasikan dalam sebuah penelitian, maka penulis menegaskan untuk mendeskripsikan yang dimaksud diatas dengan istilah berikut:

1. Pembelajaran Akidah Akhlak

Pembelajaran akidah akhlak merupakan upaya sadar dan terencana dalam proses menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengimani Allah SWT dan mempraktikkan ke dalam perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Akidah dapat diartikan sebagai kepercayaan atau keyakinan. Jika seseorang memiliki kepercayaan atau keyakinan yang kuat tentang kebenaran Allah SWT dan ajarannya, maka seseorang orang memiliki jiwa yang tenang, karena dia meyakini bahwa Allah SWT yang selalu mengarahkan kejalan yang baik dan membantu segala urusan jika seseorang mau berdoa dan berusaha.

2. Karakter religius

Karakter merupakan unsur pokok yang ada di dalam diri manusia, karena baik buruknya karakter yang dimiliki seseorang tergantung pada diri kita masing-masing.

Religius merupakan suatu sikap yang kuat dalam memeluk dan menjalankan ajaran agama, dan dijadikan sebagai cerminan diri atas ketaatan terhadap ajaran agama yang dianut.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan fokus penelitian dan hasil temuan penelitian yang ada dilapangan dapat disimpulkan bahwa Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik di MA Mu'allimat Malang adalah:

1. Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik di MA Mu'allimat Malang sudah dapat dikatakan baik, karena pada proses pembelajaran pendidik selalu mengingatkan dan selalu memberikan contoh hal-hal perilaku yang baik kepada peserta didik, meskipun tidak semua peserta didik dapat sepenuhnya berubah dengan memiliki karakter yang baik.
2. Langkah-Langkah Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik di MA Mu'allimat Malang, langkah-langkah pembelajaran pada madrasah ini sama dengan yang lainnya, tetapi yang membedakan madrasah ini dengan madrasah-madrasah yang lainnya yaitu dengan adanya kegiatan sholat dhuha dan mengaji yang wajib dilakukan oleh peserta didik yang dilakukan sebelum jam pembelajaran dimulai, dalam hal ini dapat melatih kedisiplinan dan keistiqomahan pada peserta didik semoga dapat menjadikan peserta didik dapat memiliki karakter religius yang baik sesuai dengan harapan yang diinginkan.
3. Faktor Pendukung dari Mengimplementasikan Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik MA Mu'allimat Malang yaitu adanya komitmen dari kepla sekolah dan dengan dukungan dan usaha guru serta lingkungan madrasah terutama

dukungan dari orang tua dan adanya kerjasama antara pihak madrasah dengan pesantren.

Sedangkan faktor Penghambat dalam membentuk karakter religius peserta didik yaitu kurangnya dukungan dari orang tua dan lingkungan masyarakat yang kurang mendukung, serta dari peserta didik sendiri yang tidak dapat bersikap baik pada proses pembelajaran berlangsung.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran atau masukan dan semoga dapat berguna dan manfaat:

1. Untuk para guru jangan berhenti memberikan motivasi dan contoh-contoh kebaikan kepada peserta didik akan pentingnya penanaman karakter religius, semoga dapat menjadikan peserta didik bersikap lebih baik dan dapat bersikap yang lebih tegas terhadap peserta didik agar dapat lebih fokus saat pelajaran berlangsung dan lebih disiplin sehingga tidak berbiacara sendiri pada saat pembelajaran berlangsung.
2. Untuk peserta didik MA Mu'allimat Malang agar dapat menghargai guru yang sedang memberikan materi pelajaran di dalam kelas dan tidak bicara sendiri saat pembelajaran berlangsung.

Daftar Rujukan

- Agustino. (2010). *Implementasi Kebijakan Publik Model Van Meter Dan Fan Horn*. XII
- Ali Hasan, Muhammad. (1978). *Tuntunan Akhlak*. Jakarta; Bulan Bintang.
- Al-Marbawi, M. Idris Abd. Rauf. *Kamus Marbawi*. Beirut: Darul fikri.
- Amri Ulil Syafri. (2014). *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Agama RI. (2014). *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.
- Djamarah, Syaipul Bahri. (2003). *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamika, Rahmat. (1987). *Sistem Etika Islam*. Surabaya: Pustaka Islam
- Hidayatullah, M.Furqon. (2010). *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Mahmud Yunus. (1972). *Kamus Arab-Indonesia*. Jakarta: PT Hidakarya Agung.
- Maimun, Agus dan Fitri, A. Zainul. (2010). *Madrasah Unggulan Lembaga Pendidikan Alternatif di Era Kompetitif*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Marzuki. (2015). *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta: Amzah.
- Maunah, Binti. (2009). *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Yogyakarta: TERAS.
- Miles, M.B, Huberman, A.M, & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3*. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press.
- Moh. Athiyah Al-Abrasyi (1984). *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Moleong, Lexy J. (2000). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya



- Muri, Yusuf. (2017). *Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri. cetakan ke 4. h. 329.
- Poedjawijatna, I.R. (1982). *Etika filsafat tingkah laku*. Jakarta: PT. Bina Aksara.
- Purhantara, Wahyu. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sagala, Syaiful. (2017). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Siregar, Eveline., & Nara, Hartini. (2010). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sugiarto, Eko. (2017). *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Suaka Media.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Sumadi Suryabrata. (1991). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sunhaji. (2014). *Konsep Manajemen Kelas dan Implikasinya dalam Pembelajaran*. Jurnal Kependidikan. Vol. II No. 2.
- Usman Nurdin. (2002). *Konteks Implementasi*

